

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun *qirā'āt syāzzah* tidak dapat dijadikan hujah dalam ranah hukum dan ibadah, ia tetap memiliki pengaruh besar dalam bidang tafsir, khususnya dalam memperluas pemahaman atas ayat-ayat teologis. Melalui kajian terhadap tafsir *az-Zamakhshārī* (w. 538 H) dan *Abū Ḥayyān* (w. 745 H), ditemukan bahwa keduanya memanfaatkan *qirā'āt syāzzah* sebagai alat interpretatif untuk memperkuat kecenderungan teologis masing-masing, terutama dalam dua isu utama: *ru'yatullāh* (melihat Allah) dan status pelaku dosa besar.

Dalam isu *ru'yatullāh*, *az-Zamakhshārī*, yang berpijak pada teologi *Muktazilah*, konsisten menolak kemungkinan melihat Allah dengan menekankan prinsip *tanzīh* (penyucian Tuhan dari sifat jasmaniah). Ia menggunakan *qirā'āt syāzzah* untuk menafsirkan ayat-ayat yang biasa dijadikan dalil oleh *Ahl as-Sunnah*, guna menegaskan bahwa Allah tidak dapat dilihat. Misalnya, QS. al-Baqarah [2]: 55 ditafsirkan sebagai permohonan karunia, bukan penglihatan fisik; QS. Yūnus [10]: 26 dimaknai sebagai tambahan rahmat, bukan kesempatan melihat Allah; dan QS. al-Muṭaffifīn [83]: 15 dipahami sebagai keterhalangan dari rahmat, bukan dari penglihatan terhadap Allah.

Sebaliknya, *Abū Ḥayyān* berpandangan bahwa orang beriman akan melihat Allah secara langsung di akhirat. Keyakinan ini ia dukung dengan *qirā'āt syāzzah* dan berbagai riwayat. QS. al-Baqarah [2]: 55 ditafsirkan sebagai penglihatan langsung kepada Allah; QS. Yūnus [10]: 26 sebagai

tambahan berupa kesempatan melihat-Nya; dan QS. al-Muṭaffifin [83]: 15 sebagai keterhalangan dari melihat Allah.

Dalam isu pelaku dosa besar, keduanya sepakat menolak pengafiran terhadap pelaku dosa besar selama tidak terjatuh ke dalam syirik atau menolak prinsip dasar agama. Namun, pendekatan keduanya berbeda. Az-Zamakhshārī mengacu pada doktrin *al-manzilah bayn al-manzilataīn*, yang menempatkan pelaku dosa besar di antara mukmin dan kafir. Ia menggunakan *qirā'at syāzzah* untuk memperluas makna istilah seperti *kabāir* dan bentuk syirik, guna memperkuat pendekatan rasionalisnya.

Adapun Abū Ḥayyān lebih menekankan keluasan rahmat dan ampunan Allah. Ia mengutip banyak ayat dan pendapat ulama terkait peluang pengampunan bagi pelaku dosa besar, bahkan jika wafat dalam keadaan belum bertaubat. *Qirā'at syāzzah* ia gunakan sebagai unsur pelengkap untuk memperkaya dimensi makna seputar dosa, keadilan Tuhan, dan ampunan ilahi.

Dengan demikian, *qirā'at syāzzah* dalam tafsir tidak sekadar menjadi variasi linguistik, melainkan memainkan peran penting dalam membentuk konstruksi teologis yang bernuansa. Az-Zamakhshārī memanfaatkannya secara sistematis dalam kerangka rasional Muktaẓilah, sedangkan Abū Ḥayyān menjadikannya bagian dari tafsir ensiklopedis yang bersifat deskriptif dan terbuka terhadap keragaman pendapat.

B. Saran

Penelitian ini secara khusus membahas pengaruh *qirā'at syāzzah* terhadap penafsiran ayat-ayat teologis dalam tafsir *al-Kasysyāf* dan *al-Baḥr al-Muḥīt*, dengan fokus pada isu *ru'yatullāh* dan pelaku dosa besar. Meski demikian, masih banyak ruang yang dapat dieksplorasi lebih lanjut oleh peneliti berikutnya. Salah satu arah pengembangan yang potensial adalah memperluas cakupan ayat yang dikaji, seperti ayat-ayat tentang *istiwā'* (penetapan Allah bersemayam di atas *'arsy*), sifat *kalām* (Allah berbicara), atau *syafā'āt* (pemberian pertolongan di akhirat).

Ayat-ayat tersebut tidak kalah penting dalam diskursus teologi Islam dan memiliki latar belakang polemik mazhab yang kompleks. Dengan memperluas objek kajian dan memperdalam analisis terhadap interaksi antara varian *qirā'at* dan bangunan makna dalam tafsir, penelitian di masa mendatang akan mampu memberikan kontribusi yang lebih komprehensif dalam memahami peran *qirā'at syāzzah* sebagai elemen penting dalam dinamika tafsir dan teologi Islam klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Tafsir Al-Mannar*. Kairo: Dar al-Mannar, 1966.
- ‘Abdullah al-Mu’tiq, Iwwād ibn. *al-Muktazilah wa Uṣūl al-Khamsah wa Mawqif Ahl al-Sunnah Minhā*. al-Riyād: Maktabah al-Rasd, 1995.
- Abdulwaly, Cece. *Implikasi Qirā’āt terhadap Penafsiran*. Sukabumi: Haura Utama, 2024.
- Abdulwaly, Cece. *Sejarah Ilmu Qirā’āt*. Sukabumi: Haura Utama, 2024.
- ‘Abdul’azīm az-Zarqānī, Muhammad. *Manāhil al-‘Irfān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Fikr, t.th. Abdulwaly, Cece. *Sejarah Ilmu Qirā’āt*. cet. II, ‘Abd al-Halīm Mahmūd, Munī’. *Manāhij al-Mufasssirin*. Mesir: Dār al-Kutub, 1978.
- ‘Abd al-Majīd as-Ṣafrawī, Abd ar-Raḥmān ibn. *at-Taqrīb wa al-Bayān fī Ma’rifati Syawāzi al-Qur’ān*. t.t., t.p., 1990.
- Abū Ḥayyān al-Andalusī, Muḥammad ibn Yūsuf. *al-Baḥr al-Muḥīṭ*, Beirut: Dār al-Fikr, 2000.
- Aḥmad al-Wāhidī, Abī al-Ḥasan ‘Alī ibn. *Asbāb an-Nuzūl*. Jakarta: Dār al-Kitub al-Islāmī, 2010.
- Ahmad al-Adawi, Ibrāhīm. *Tārīkh al-Ālam al-Islāmī*. Kairo: Muqarrār Jām’iah al-Azhar al-Syarīf, 1983.
- Ahmad Hamdī, Hāfiẓ. *ad-Daulah al-Khawarizmiyyah wa al-Mugul*. Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabī, t.th.
- ‘Alī Iyāzi, As-Sayyid Muhammad. *al-Mufasssirin Hayātuhum wa manhajuhum*. cet. I, Teheran: Muassasah at-Tibā’ah wa an-Nasyr Wizārat as-Ṣaḳāfah wa al-Irsyād al-Islāmiyyah, 1994.
- al-Bīlī, Muhammad. *Ikhtilāf Bain al-Qirā’āt*. Beirut: Dār al-Jalīl, 1988.
- Al-Bukhārī, abū ‘Abdillāh Muhammad ibn Ismā’īl. *Ṣaḥīh al-Bukhārī*, Damaskus: Dār ibn Kaṣīr, 1993.
- ‘Alī as-Ṣābūnī, Muhammad. *Ṣafwah at-Tafāsīr*. cet I, Kairo: Dār as-Ṣābūnī, 1997.
- Al-‘Asqalānī, Ibn Hajar. *ad-Durar al-Kāminah fī ‘A’yān al-Mi’ah at-Ṣāminah*. al-Hind: Majlis dāirah al-Ma’arifah al-‘Uṣmāniyyah, 1972.
- al-Haiṣamī, Ibnu Hajar. *Tuhfah al-Muḥtaj bi Syarh al-Minḥaj*. Beirut: Dār Ihyā’ at-Turaṣ al-‘Arabī, t. th.
- Al-Jazarī, Ibn. *Munjid al-Muqri’in wa Mursyid at-Ṭālibīn*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmuyyah, 1980.
- Al-Jazari, Ibn. *al-Ġāyah an-Nihāyah fī Ṭabaqaṭ al-Qura’*. t.t. Maktabah Ibnu Taymiyah, 1932.

- Al-Khalīdī, Ṣalah ‘Abdu al-Fattah. *Ta’rīf ad-Darīsin bi Manāhij al-Mufasssīrīn*. Damaskus: Dār al-Qalam, tt.
- al-Mun’im, Abd. *Tarikh al-Hadarah al-Islamiyah fi al-Usur al-Wusta*. Mesir: Maktabah al-Anjlu al-Misriyah, 1978.
- Al-Qāḍī, Abdu al-Fattah. *al-Qirā’āt as-Syāzzah wa Taujīhuha min Lughah al-‘Arab*. cet. I, Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī, 1981.
- Al-Qaṭṭan, Manna’. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2005.
- Al-Qurṭubī, Abū ‘Abdillāh Muhammad ibn Ahmad al-Ansāri. *al-Jāmi’ li Ahkām al-Qur’ān*. cet. II, Mesir: Dār al-Kutub al-Misriyah, 1964.
- Amin. Ahmad. *Duha al-Islam*. Kairo: Maktabah an-Nahdah al-Misriyyah, t. th.
- as-Ṣāliḥ, Subḥī. *Mabahis fi Ulūm Al-Qur’ān*, cet. XVII, Beirut: Dār al-‘Ilmi li al-Mayāyīn, 2000.
- Amin, Ahmad. *Zuhr al-Islām*. cet. II; Kairo: Lajnah al-Tarḥīf wa al-Tarjamah, 1946.
- ar-Rāzī ibn al-‘Alāmah Ḍiyā’ Allāh ‘Umar, Muḥammad Fakhr ad-Dīn. *Mafātīh al-Gaīb*. Beirut: Dār al-Fikr, 1981.
- as-Ṣawī al-Juwainī, Muṣṭafa. *Manhāj az-Zamakhshārī fi Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm wa Bayān I’jāzih*. Mesir: Dār al-Ma’ārif, t.th.
- as-Shiddiqy, Hasby. *Ilmu-ilmu Al-Qur’an: Membahas Ilmu-ilmu Pokok dalam Menafsirkan Al-Qur’an*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra, 2014.
- As-Suyūṭī, *Al-Itqān fi ‘Ulūm Al-Qur’ān*. t.t. al-Haiyah al-Miṣriyyah al-Ammati li al-Kitāb, 1974.
- Ayazi, Muhammad. *Al-Mufasssīrūn Hayātihim wa Manhajihim*. Qabli: Wazarah al-Ṭaqāfah wa al-Irṣād al-Islāmī, 1966.
- Ayazi, Muhammad. *Al-Mufasssīrūn Hayātihim wa Manhajihim*. Qabli: Wazarah al-Ṭaqāfah wa al-Irṣād al-Islāmī, 1386.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 1988.
- Az-Ḍahabī, *at-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Kairo: Dār al-Hadīs, 2005.
- Az-Zamakhshārī, Abī al-Qāsim Jārullāh Mahmūd ibn ‘Umar. *Al-Kasasyāf ‘an Ḥaqāiq at-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwīl fi Wujūh al-Ta’wīl*, Mesir: Dār Miṣr, t.th.
- Az-Ḍuhailī, Wahbah. *at-Tafsīr al-Munīr*. cet. I, Bairut: Dār al-Fikr, 1991.
- Badruddīn Muhammad ibn ‘Abdillāh az-Zarkasī, Abū ‘Abdillāh. *al-Burhān fi ‘Ulūm al-Qur’ān*, t.t. Dār Iḥyā’ al-Kutub al-‘Arabiyah, 1957.
- Baidan, Nashirudin. *Metodologi Penafsiran al-Qur’an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

- Baidan, Nasaruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. cet. II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996.
- Basuni Faudah. Mahmud. *Tafsir-Tafsir Al-Qur'an: Perkenalan dengan Metodologi Tafsir*. Bandung: Pustaka, 1987.
- Baker, Anton dan Chairuz Zubair, Ahmad. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Boswort. *Dinasi-Dinasti Islam*. Penerjemah Ilyas Hasan, Bandung: Mizan, 1993.
- Dhaif, Syauqi. *Al-Balāgh Taṭawwur wa Tārīkh*. Kairo: Dār al-Ma‘ārif, 1965.
- Fathoni, Ahmad. *Kaidah Qirā'āt Tujuh*. cet. V, Tangerang: Yayasan Bengkel Metode Maisura, 2020.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hanafi, Ahmad. *Teologi Islam (Ilmu Kalam)*. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- Hamzah al-Alawi, Yahya ibn. *Kitāb at-Tīraz al-Mutaḍammin lī Asrār al-Balagh wa 'Ulūm Haqāiq al-I'jāz*. Mesir: Dār al-Kutub al-Khadiwiyyah, 1980.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Harun, Salman. *Kaidah-kaidah Tafsir*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2020.
- Hasan, Ilyas. *Mengenal Ilmu Kalam*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2002.
- Hasanuddin, *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qirā'āt dan Pengaruhnya terhadap Istibat Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.
- Husin al-Munawar, Said Agil. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005.
- Ibn al-Jauzi, Abū al-Faraj 'Abd ar-Rahmān ibn 'Ali. *al-Muntazam fī Tārīkh al-Mulūk wa al-Umam*, Cet. I, Bairut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1992.
- Ibn Hazm, Muhammad ibn Yūsuf ibn 'Alī ibn Ahmad. *al-Ihkām fī Uṣūl al-Ahkām*. cet. II, Beirut: Dār al-Afaq al-Jadīdah, 1980.
- Ibn Manẓūr al-Ansārī, Muhammad ibn Mukarram ibn 'Alī Abū al-Faḍl Jamaluddīn. *Lisān al-'Arāb*. cet. III, Bairūt: Dār Ṣādir, 1994.
- Ibrāhim, 'Abd Allah Rafidah. *An-Nahwa wa Kutub at-Tafsīr*, t.tp: Dār al-Jamahiriyyah, 1990, hal. 727
- Ilhamuddin. *Pemikiran Kalam al-Baqilani: Studi tentang Persamaan dan Perbedaannya dengan al-Asy'ari*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Imzi, Husnul Hakim. *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir*. Jakarta: Elsiq Tabakarrahan, 2019.
- 'Isa at-Turmūzī, Muhammad ibn. *Sunan at-Turmūzī*. Beirut: Dār al-Ihya' at-Turaṣ al-'Arābi, nomor hadis 2944.

- Jārullāhī Mahmūd ibn ‘Umar az-Zamakhshārī, Abī al-Qāsīm. *Al-Kasysyāf ‘an Haqāiq at-Tanzīl wa ‘Uyūn al-Aqāwīl fī Wujūh al-Ta’wīl*. Mesir: Dār Miṣr, t.th.
- Khudori Soleh, Ahmad. *Teologi Islam: Perbandingan al-Farabi dan al-Ghazali*. Malang: Penerbit Edulitera, 2024.
- K. Hitti, Philip. *History of The Arabs*, London: Macmillan Press, 1937.
- Mahmud Syafi’i, Hasan. *al-Madkhal ilā Dirāsāt ‘Ilm al-Kalām*. cet. II, Kairo: Maktabah Wahbah, 1991.
- Mani’ ‘Abd al-Halīm Mahmūd, *Manhaj al-Mufasssirīn*, Penerjemah Syahdianor dan Faisal, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003. hal. 385.
- Ma’rufah, Yuni. *Man Hum Ahlu Sunnah Wal Jamaah*. Yogyakarta: CV Lintang Hayuning Buwana, 2023.
- Muhammad ‘Abd al-Hāmid al-Gazālī, Muhammad ibn. *al-Mustasyfā min al-‘Ilm al-Usūl*, Beirut: Dār al-Fikr, t. th.
- Muhammad ‘Alī Iyāzi, As-Sayyīd. *al-Mufasssirūn Hayātuhum wa manhajuhum*. Teheran: Muassasah at-Tibā’ah wa an-Nasyr Wizārat as-Ṣāqāfah wa al-Irsyād al-Islāmiyyah, 1994.
- Muhammad Ibrāhīm, Nabīl ibn. *‘Ilmu al-Qirā’āt Nasy’atuhū Aṭwāruhū Aṣaruhū fī al-‘Ulūm asy-Syar’iyyah*. cet. I, Riyāḍ: Maktabah at-Taubah, 2000.
- Mu’adati as-Syuhri, ‘Abdurrahmān ibn. *as-Syāhid as-Syi’rī fī Tafṣīr Al-Qur’ān al-Karīm*. Riyāḍ: Dār al-Minhāj, 2010.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*. cet. V, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1986.
- Nawawi, Hadari dan Martini, Mimi. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 1996.
- Nawawi, Fuad. *Konstruksi Pengetahuan Pengkritik dan Pembela Qirā’āt Sab’ah*. Tangerang Selatan: CV Iqralana, 2020.
- Nuruddin, Muhammad. *Dasar-dasar Akidah Ahlussunnah wal Jamaah*, Depok: Keira, 2024.
- Purba, Hadis dan Salamuddin, *Teologi Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Rita Fiantika, Feni. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sakho Muhammad, Ahsin. *‘Ilmu Al-Qur’an*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2022.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Surur-Iyunk, Bahrus. *Teologi Amal Saleh: Membongkar Nalar kalam Muhammadiyah Kontemporer*. Surabaya: Lembaga Pengkajian Agama dan Masyarakat, 2005.

- Suwendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra Publishing, 2018.
- Syalabi, Ahmad. *Mausū'ah at-Tarīkh al-Islami wa al-Haḍarah al-Islāmiyyah*. Kairo: Maktabah al-Nahḍah al-Miṣriyyah, 1974.
- Taufiqurrahman, *Sejarah Sosial Politik Masyarakat Islam: Dasar Sejarah Peradaban Islam*. Surabaya: Pustaka Islamika Press, t.th.
- ‘Umar Bazamul, Muhammad ibn. *al-Qirā’āt wa Āṣāruhā fī at-Tafsīr wa al-Ahkām*, Riyad: Dār al-Hijrah, 1993.
- Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1997.
- Watt, W. Montgomeri. *Kejayaan Islam*, Penerjemah Hartono Hadikusumo, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1990.
- Widayati, Romlah. *Implikasi Qirā’āt Syāzzah terhadap Istinbāṭ Hukum*. Ciputat: Transpustaka, 2015.
- Widayati, Romlah. *Dimensi Fiqih Abū Ḥayyān dalam Tafsir al-Baḥr al-Muḥiṭ*. Tangerang Selatan: IIQ Jakarta Press, 2023.
- Yūsuf Abū Ḥayyān al-Andalūsī, Muḥammad ibn. *al-Baḥr al-Muḥiṭ*. Beirut: Dār al-Fikr, 2000.
- Zaenal Arifin, Muhammad. *Khazanah Ilmu Al-Qur’an*. Tangerang: Yayasan Masjid at-Taqwa, 2018.

Artikel/Jurnal

- Alfiyah, Avif. “Kajian Kitab *al-Kasysyāf* Karya Zamakhsyari,” *Al-Furqan*, Vol. I, No. 2, Juni 2018, hal. 61.
- Amin, St Jamilah. “Penerapan Hukum Bagi Pelaku Dosa Besar Iman Dan Kufur Dalam Aliran Teologi”, *Jurnal Syariah Dan Hukum*, vol. 12, No. 1, Januari 2014, hal. 115.
- Azhari, Muh. Subhan. “Teologi Islam Perspektif Harun Nasution,” *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, vol. 12, no. 1, 2020, hal. 73-96.
- Husaini, Faiz. “*Qirā’āt* Syāzzah dan Implikasinya dalam Penafsiran Al-Qur’an”. *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hukum*, Vol. 1, No. 02, 2015.
- Irham, Muhammad. “Implikasi Perbedaan *Qirā’āt* terhadap Penafsiran Al-Qur’an”, *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 5, No. 1, 2020.
- Mu’min, Ma’mun. “Pandangan Imam az-Zamaksyārī tentang Kalam Allah (Al-Qur’an)”, *Fikrah I*, No. 2, Desember 2013, hal. 365.

Skripsi/Tesis

- Faqih Ihsan, Muhammad. "Pengaruh Qirā'āt pada Penafsiran Ayat-ayat Ahkam dalam Surah al-Baqarah: Studi Kitab Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH. Saiful Islam Mubarak". UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.
- Hadi, Nur. "Tafsir Al-Qur'an al-'Azim karya Raden Pengulu Tabsir al-Anam Karaton Kasunanan Surakarta (Studi Metode dan Corak Tafsir)", Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.
- Qomari, Moch."Qirā'āt dalam Kitab Tafsir: Studi Qirā'āt pada Ayat-ayat Teologis dalam Kitab Tafsir al-Kasasyāf dan Tafsir Mafātih al-Gaib". UIN Jakarta, 2019.
- Qusyairi, Ahmad. "Ideologi Tafsir: Studi atas Penafsiran Ayat-ayat Teologis dalam Tafsir Firdaus al-Nā'im bi Taudih Ma'āni Ayat Al-Qur'an al-Karīm Karya Ṭaifur Ali Wafa", UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Salimudin, "*Qirā'āt dalam Kitab Tafsir: Kajian atas Ayat-ayat Teologis dalam al-Kasasyāf dan Mafātih al-Ghaib*", UIN Yogyakarta, 2016.
- Syaifuddin Amin, Ahmad. "Pengaruh Perbedaan Qirā'āt terhadap Interpretasi Al-Qur'an dan Istinbath Hukum: Kajian Analitis-Komparatif terhadap Qirā'āt 'Asyrah dalam Surah al-Mā'idah". IAIN Jember, 2018.

Sumber dari Internet

- Prayitno, Ady. Meluruskan Pendapat Mun'im Sirry, Al-Qur'an Direvisi Th 1924 di Mesir. Video diakses pada 20 Juli 2027 dari: <https://youtu.be/0eADxA6yIVY?si=XSLvOj3s8ZtsP0nV>